

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalani hidup sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa dipakai sehari-hari untuk saling berkomunikasi, berinteraksi serta saling tukar menukar informasi. Perkembangan bahasa pada tataran kata berhubungan dengan aspek makna semantik.

Salah satu bentuk bahasa sebagai alat komunikasi yaitu penggunaan bahasa tulis dalam surat kabar. Penggunaan bahasa dalam tabloid dikemas dalam bentuk yang menarik dan berkarakter. Tabloid merupakan jendela informasi olahraga yang menghubungkan dengan dunia luar. Berbagai peristiwa dan perkembangan dunia olahraga, baik dari dalam maupun luar negeri disampaikan dalam tabloid. Tabloid *Bola* awalnya terbit sebagai sisipan harian *Kompas* pada 3 Maret 1984, namun empat tahun kemudian mulai diterbitkan terpisah. Pada tahun 1997, *Bola* hanya diterbitkan seminggu sekali, yaitu pada hari Jumat. Tabloid *Bola* mempunyai fokus pada berita-berita sepak bola dan sering mengirimkan wartawannya untuk meliput ajang olahraga di luar negeri, termasuk Piala Dunia FIFA. Tabloid *Bola* pada 6 Maret 2006 mulai terbit tiga kali dalam seminggu, pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Tabloid *Bola* sangat populer dan pelopor dalam penerbitan media massa bertema olahraga di Indonesia.

Keraf (2004:24) mengatakan bahwa kata merupakan bentuk unit yang paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau gagasan tertentu.

Pateda (2001:133) Semantik leksikal menekankan kajian makna pada tingkat kata. Kata merupakan momen kebahasaan yang bersama-sama dalam kalimat menyampaikan pesan dalam suatu komunikasi.

Penulis tertarik meneliti penggunaan kata yang berdimensi makna gerak pada tabloid *Bola*, hal ini karena kata-kata yang dipergunakan menarik. Berita yang disajikan berskala regional, nasional dan internasional.

Kata berdimensi makna gerak tinjauan semantik yang terdapat dalam tabloid *Bola* sangat menarik untuk diteliti, karena terdapat berbagai variasi kata yang berdimensi gerak. Contoh dimensi makna gerak tinjauan semantik sebagai berikut; (1) gerak yang dilakukan oleh kaki; menendang, berjalan, berlari, (2) gerak yang dilakukan oleh tangan; memindah, tepuk tangan, mengelap, dll, (3) gerakan benda dan gerak lain-lain.

Tabloid *Bola* memuat berita-berita yang menggunakan kata-kata dimensi makna gerak. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengkaji pada penggunaan kata berdimensi makna gerak dengan mengangkat judul “Variasi Kata dalam Bahasa Indonesia yang Berdimensi Makna Gerak pada Tabloid *Bola* Edisi 2.371-2.372”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan berhasil, maka perlu diadakan rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah variasi kata dalam bahasa Indonesia yang berdimensi makna gerak pada tabloid *Bola* Edisi 2.371-2.372?

2. Bagaimanakah jenis variasi kata dalam bahasa Indonesia yang berdimensi makna gerak pada tabloid *Bola* Edisi 2.371-2372?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan variasi kata dalam bahasa Indonesia yang berdimensi makna gerak pada tabloid *Bola* Edisi 2.371-2.372.
2. Mendeskripsikan jenis variasi kata dalam bahasa Indonesia yang berdimensi makna gerak pada tabloid *Bola* Edisi 2.371-2.372.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai variasi kata dalam bahasa Indonesia yang berdimensi makna gerak khususnya dalam tabloid *Bola*.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberi masukan guru bahasa Indonesia, mahasiswa FKIP Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah dalam mengaplikasikan variasi kata dalam bahasa Indonesia yang berdimensi makna gerak dalam tabloid.
- b. Menambah wawasan pembaca dalam menikmati sebuah tabloid.